

# LAMPIRAN

## **A. Transkrip wawancara**

### **1. Wawancara dengan Pendeta Joni Pune M.Th di Pattan Uulusu**

Tanggal: 25 Mei 2025

- a. Apa makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' secara pribadi?**

**Informan:** Menurut saya sebagai Masyarakat Pattan Uulusu pengorbanan kerbau itu saya memaknainya sebagai Tanggung jawab seorang anak yang ada dalam lingkungan adat

- b. Mengapa orang Toraja masih melakukan kurban kerbau sampai sekarang?**

**Informan:** Ritual ini tidak bisa hilang sebab ini budaya, budaya itu hasil, kerja, karya, usaha manusia, jadi kalau bukan berbudaya itu bukan manusia

- c. Apa yang dirasakan saat mengikuti ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** Perasaan itu ketika pengorbanan terjadi itu sebenarnya pertanyaan besar. Apakah ini bentuk cinta kasih atau ini tanggung jawab. Sementara gereja Toraja dalam keputusan siding sinode am di Tallunglipu mengatakan dalam rangka pesta rambu solo' sebaiknya keluarga menyelenggarakan pesta rambu solo dengan sederhana. Karena dalam lingkaran iman orang yang mati itu sudah ada dalam

kuasa Tuhan, dipesta atau tidak dipesta, itu tidak akan merubah statusnya

**d. Bagaimana pandangan Gereja tentang Ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** yah Juan kalua gereja Toraja itu sudah Harus mengikuti hasil siding sinode am gereja Toraja, isinya apa? yaitu penyelenggaraan rambu solo termasuk ritual pengorbanan kerbau harus lebih disederhanakan lagi, tidak perlu bermewah-mewahan Artinya keputusan persidangan itu mewakili ajaran gereja Toraja untuk dijadikan pedoman bagi Masyarakat jemaat gereja Toraja termasuk di pattan Ulusalu ini.

**e. Apa harapan untuk ritual Pengorbanan kerbau kedepannya?**

**Informan:** : Kalau soal harapan, harapan saya sebagai pendeta yaitu tetap mengikuti hasil persidangan sinode am yang saya katakana tadi yaitu proses dan ritual di dalam rambu solo itu harus lebih disederhanakan lagi. Saya berharap masyarakat terlebih khusus jemaat Kristen itu paham dan mengerti dengan hal itu. Bahwa jangan sampai adat itu membebani jemaat.

## 2. Wawancara dengan sekretaris kelurahan Pattan Uulusu

Tanggal: 24 Mei 2025

a. **Apa makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' secara pribadi?**

**Informan:** menurut saya secara pribadi pengorbanan kerbau itu Sebagai rasa syukur, dan juga salah satu cara keluarga menunjukkan rasa kasih sayangnya kepada yang telah meninggal, karena kita memberikan secara tidak langsung harta atau materi kita sebagai bukti kasih sayang kita kepada yang pergi

b. **Mengapa orang Toraja masih melakukan kurban kerbau sampai sekarang?**

**Informan:** Kenapa masih dilakukan Masyarakat pattan Uulusu disini, karena itu adalah warisan dari leluhur, artinya apa yang telah dilakukan leluhur di masa lalu, tetap diikuti dan dilakukan di masa sekarang, jangan ditinggalkan.

c. **Apa yang dirasakan saat mengikuti ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** Klau saya ketika saya liat ritual itu saya kayak Biasa-biasa saja karena ini bukan hal baru, sudah di anggap biasa karena sudah sering dilihat dan dilakukan di Kelurahan Pattan Uulusu disini, tidak ada sedih atau senang, betul-betul biasa saja.

**d. Apa harapan untuk ritual Pengorbanan kerbau kedepannya?**

**Informan:** Harapan saya yaitu Kita lakukan sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri masing-masing, jangan sampai kita paksakan lakukan ritual ini dan menghancurkan kehidupan kita karena kita paksakandari seg materi dan lain-lain. Terus kita tetap mendukung dan menghargai budaya Toraja yaitu dengan cara lakukan sesuai dengan kemampuan kita.

**3. Wawancara dengan Kepala kelurahan Pattan Uulusu**

**a. Apa makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' secara pribadi?**

**Informan:** Menurut saya pengorbanan kerbau itu mungkin Sebagai penghargaan dari keluarga bagi orang yang dikasihi yang meninggal. Ingin menunjukkan bahwa ada penghargaan kepada yang meninggal sebagai tanda jasa untuk yang meninggal

**b. Mengapa orang Toraja masih melakukan kurban kerbau sampai sekarang?**

**Informan:** Kenapa, Karena kita di pattan Uulusu itu masih percaya bahwa setiap pengorbanan yang kita berikan termasuk pengorbanan kerbau itu dapat memberikan berkat bagi kita, terlebih untuk keluarga yang ditinggalkannya karena itu adalah bentuk kasih sayang kita melalui pengorbanan itu .

**c. Apa yang dirasakan saat mengikuti ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** : Saya pribadi sangat Senang karena telah melakukan ritual dari leluhur kita yaitu pengorbanan kerbau, tapi disisi lain juga saya sedih karena terharu, dan juga disisi lain kita terpikirkan beban biaya yang besar karena tuntutan adat yang besar,

**d. Apa harapan untuk ritual Pengorbanan kerbau kedepannya?**

**Informan:** Saya Pribadi itu saya berharap Masyarakat toraja terlebih khusus Masyarakat Pattan Ulusalu itu Tetap konsisten melaksanakan ritual pengorbanan kerbau, tapi kalau bisa lebih disederhanakan lagi, artinya mengurangi jumlah kerbau yang akan dikorbankan sehingga mengurangi beban Masyarakat.

**4. Wawancara dengan Aris Harto Dulantungan, Masyarakat umum  
Pattan Ulusalu**

Tanggal: 22 Mei 2025

**a. Apa makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' secara pribadi?**

**Informan:** Saya itu secara pribadi memaknainya sama dengan Orang dahulu, yang beranggapan kalau ritual pengorbanan kerbau itu adalah bekal bagi yang meninggal untuk dibawa ke Puya, artinya boleh dibilang Sebagai penghargaan terakhir bagi yang meninggal.

**b. Mengapa orang Toraja masih melakukan kurban kerbau sampai sekarang?**

**Informan:** Mengenai hal itu, Itu karena budaya, budaya pengorbanan kerbau itu sudah turun temurun, jadi apa yang dilakukan sekarang itu sudah terlebih dahulu dilakukan nenek moyang kita dahulu, jadi tidak akan bisa hilang. Dan juga ritual itu bisa menarik wisatawan dari luar Toraja.

**c. Apa yang dirasakan saat mengikuti ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** Bagi saya Biasa saja, tidak ada yang Istimewa, tidak ada dibilang kita mau sedih atau kita mau senang, karena untuk apa sedih kalau hanya mengorbankan sebuah hewan, kerbau, justru yang sedih itu kehilangan orang yang kita sayung bukan hewan

**d. Apa harapan untuk ritual Pengorbanan kerbau kedepannya?**

**Informan:** Harapan saya tentu besar, saya berharap tetap kita budayakan ritual ini, tetap di ikuti, karena Toraja itu terkenal karena adatnya, karena jika dihilangkan, itu dapat mengurangi wisatawan yang datang ke Toraja, terlebih khusus di pattan Uulusu ini.

**5. Wawancara dengan Daniel Tandirerung ( Masyarakat Umum) Di Pattan Uulusu**

**a. Apa makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' secara pribadi?**

**Informan:** Kalau saya melihat ritual Pengorbanan kerbau itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saja atau untuk dibagi-bagikan kepada orang-orang yang hadir di acara rambu solo,

atau Masyarakat yang sudah bantu dalam proses rambu solo, tidak lagi tentang bekal ke puya atau yang ada dalam pengertian aluk todolo.

**b. Mengapa orang Toraja masih melakukan kurban kerbau sampai sekarang?**

**Informan:** Sebenarnya kenapa masih di lakukan, itu Karena Pengaruh dari aluk todolo yang membuat masyarakat Toraja tetap melakukan ritual itu sampai sekarang. Bahwa harus tetap dilakukan karena memang ini karena ini adalah hal sacral, jadi harus dilakukan.

**c. Apa yang dirasakan saat mengikuti ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** Tentu Sangat senang, bukan karena berhasil menjalankan ritual leluhur kita, tapi karena hasil atau daging dari pengorbanan kerbau itu bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu dijadikan makanan untuk dinikmati masyarakat yang hadir pada saat ritual ini berjalan, dan itu sangat-sangat disyukuri karenai itu adalah Berkat tersendiri dalam rambu solo.

**d. Apa harapan untuk ritual Pengorbanan kerbau kedepannya?**

**Informan:** Harapan saya yaitu Semoga dalam menjalankan ritual pengorbanan kerbau ini, masyarakat bisa mengerti dan tahu yang baiknya saja kita lakukan atau menguntungkan iman Kristen kita dalam menjalankan ritual pengorbanan kerbau ini, itu saja harapan saya terlebih untuk masyarakat Pattan Ulusalu

6. Wawancara dengan Ezra Artan Butungan sebagai Masyarakat biasa di  
Pattan Uluvalu

Tanggal: 25 Mei 2025

a. **Apa makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' secara pribadi?**

**Informan:** Pengorbanan kerbau menurut saya sebagai orang Kristen yaitu sebagai kesempatan bagi keluarga untuk menunjukkan tanda kasih kepada yang meninggal. Disisi lain juga sebagai makan-makan dan juga sebagai penguat bagi orang-orang yang sudah membantu proses rambu solo' karena sudah memberikan tenaga, waktu, dan juga pikiran sehingga keluarga membalasnya dengan melakukan pengorbanan kerbau

b. **Mengapa orang Toraja masih melakukan kurban kerbau sampai sekarang?**

**Informan:** Karena bagi masyarakat Toraja, tradisi ini sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial dan adat. Tradisi ini bukan hanya soal budaya, tapi juga soal harga diri dan kebersamaan. Kalau Rambu Solo' tanpa kurban kerbau, masyarakat merasa seperti tidak lengkap dan tidak menghormati leluhur.

c. **Apa yang dirasakan saat mengikuti ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** Takut karena membunuh kerbau dengan cara yang sadis, mereka potong secara gila-gilaan di depan banyak orang, apalagi bukan hanya orang dewasa yang ada disitu tapi anak kecil juga ada, menurut saya itu harusnya potong saja di luar tempat pesta

**d. Apa harapan untuk ritual Pengorbanan kerbau kedepannya?**

**Informan:** Kalau harapan saya ke depan, ya tradisi Rambu Solo ini tetap kita lestarikan karena itu sudah jadi ciri orang Toraja dari dulu. Tapi pelaksanaannya memang harus disesuaikan dengan keadaan sekarang. Jangan sampai karena ingin jaga adat, keluarga malah terbebani, apalagi soal biaya kerbau yang sekarang mahal-mahal. Kalau bisa, jumlah kerbaunya atau cara pelaksanaannya dibuat lebih sederhana, tapi makna adatnya tetap ada. Yang penting itu kan rasa kebersamaan, penghormatan ke almarhum, sama nilai kemanusiaannya tetap dijaga. Saya juga harap masyarakat terus diberikan pemahaman, supaya jangan terlalu terpaku sama jumlah kurban kerbau, tapi lebih ke niat baiknya. Jadi adat tetap hidup, gereja tetap jalan, dan masyarakat juga nyaman menjalaninya.

**7. Wawancara dengan Daniel Joni ( Pemetong Kerrbau) di pattan Uulusu**

Tanggal: 26 Mei 2025

**a. Apa makna pengorbanan kerbau dalam upacara rambu solo' secara pribadi?**

**Informan:** Bagi saya, kurban kerbau itu bukan cuma sembelihan biasa. Itu bentuk penghormatan terakhir untuk orang yang meninggal, supaya jiwanya bisa tenang dan dihormati di Puya. Kerbau juga dianggap kendaraan roh supaya cepat sampai ke alam baka

**b. Mengapa orang Toraja masih melakukan kurban kerbau sampai sekarang?**

**Informan:** Karena itu adat orang Toraja dari dulu. Sampai sekarang masih kuat karena itu yang bikin orang kampung saling kumpul, saling bantu. Kalau Rambu Solo' tidak ada kurban kerbau, itu kayak adatnya tidak lengkap. Bisa dibilang, harga diri keluarga itu juga dinilai dari situ. Meskipun sekarang banyak orang Kristen, tetap adat ini jalan karena sudah jadi bagian hidup orang sini. Kalau tidak ada, seolah-olah tidak hormat sama leluhur

**c. Apa yang dirasakan saat mengikuti ritual pengorbanan Kerbau?**

**Informan:** Perasaannya macam-macam. Saya kan tukang potong kerbau, jadi pas disuruh itu bangga juga karena dipercaya. Tapi di sisi lain, ada sedih juga, karena tahu keluarga itu harus korban banyak, apalagi harga kerbau sekarang mahal. Kadang takut juga, jangan sampai potongannya salah atau tidak pas, karena ini acara adat sakral. Kalau salah bisa jadi bahan omongan kampung. Tapi pas

prosesi jalan, hati itu juga tenang, karena merasa ikut bantu keluarga dan merasa dekat sama leluhur

**d. Apa harapan untuk ritual Pengorbanan kerbau kedepannya?**

**Informan:** Saya berharap Rambu Solo ini tetap dipertahankan, jangan sampai hilang. Tapi harus juga lihat kondisi sekarang. Kadang kasihan juga kalau keluarga tidak mampu tapi dipaksa banyak kerbau. Jadi kalau bisa, ke depannya dibuat lebih ringan, tapi makna adatnya tetap ada. Jangan karena uang atau pamer, adat ini jadi beban. Yang penting itu kebersamaan, penghormatan, sama iman juga tetap jalan. Kalau itu bisa dipertahankan, saya yakin adat ini tetap hidup sampai kapan pun.